

# 10 HAL YANG PERLU ANDA KETAHUI TENTANG SUBSIDI LISTRIK DI INDONESIA

Selama dua tahun terakhir, terjadi tarik-ulur dalam perjalanan reformasi subsidi listrik di Indonesia, yang sempat beberapa kali diumumkan namun kembali ditunda. Apa sebenarnya makna reformasi subsidi listrik? Mengapa sangat sulit dilaksanakan? Untuk menjawab hal itu, Global Subsidies Initiative menyusun 10 hal yang perlu anda ketahui tentang subsidi listrik di Indonesia.

## 7 SEJAUH INI, RENCANA REFORMASI SUBSIDI LISTRIK TELAH DITUNDA DUA KALI.



Reformasi subsidi listrik sebenarnya dijadwalkan akan dilaksanakan pada Januari 2016, namun ditunda atas permintaan Presiden Jokowi. Reformasi kedua dijadwalkan pada pertengahan 2016, namun kali ini tidak disetujui oleh DPR.

### 8

## SAAT INI, REFORMASI SUBSIDI LISTRIK RENCANANYA AKAN DILAKSANAKAN PADA AWAL 2017.

Reformasi subsidi listrik rencananya difokuskan pada kelas sambungan **450VA** dan **900VA** yang masing-masing memiliki **22,8 juta** dan **22,3 juta** pelanggan. Informasi awal mengindikasikan bahwa rencana ini akan merampingkan jumlah penerima subsidi menjadi **19,1 juta** pelanggan di kelas **450VA** dan **4,05 juta** pelanggan di kelas **900VA**.



### 1

## BANYAK RUMAH TANGGA DI INDONESIA HANYA MEMBAYAR SEBAGIAN KECIL DARI BIAYA PENGADAAN LISTRIK.



Pelanggan rumah tangga dengan sambungan **450VA** dan **900VA** hanya membayar **29%** dan **43%** dari total biaya pengadaan listrik.



## 2 SEBAGIAN BESAR DARI RUMAH TANGGA PEMAKAI LISTRIK BERSUBSIDI TERNYATA BUKAN DARI KELOMPOK MISKIN.

Tingkat kemiskinan di Indonesia adalah **11,3%** dari jumlah penduduk pada 2013. Program bantuan sosial Indonesia menyasar kelompok miskin dan juga kelompok “hampir miskin”, yang jika digabungkan berada pada kelompok **40%** penduduk berpendapatan terendah. Namun kenyataannya, **70%** penduduk menikmati subsidi listrik.



### 3



## SUBSIDI LISTRIK MAHAL.

Dalam 10 tahun terakhir, nilai subsidi listrik telah meningkat berlipat ganda, dari Rp8,8 triliun (USD666 juta) pada 2005 menjadi Rp58 triliun (USD4,4 miliar) pada 2016.<sup>1</sup>

### 4

## SEBAGIAN BESAR SUBSIDI LISTRIK DISALURKAN KE JAWA.

Wilayah padat penduduk menerima sebagian besar subsidi seiring besarnya jumlah pelanggan di wilayah tersebut.

### 5

## MENCAPAI AKSES LISTRIK YANG UNIVERSAL?

Wilayah terpencil yang biaya pengadaan listriknya tinggi merupakan wilayah dengan rasio elektrifikasi terendah. Wilayah tersebut menerima subsidi listrik yang lebih kecil.<sup>2</sup>



## 6 SUBSIDI DI INDONESIA MENDORONG PEMBOROSAN KONSUMSI DI SEKTOR LISTRIK, YANG DIDOMINASI OLEH TENAGA BATUBARA.



Reformasi atas seluruh bentuk subsidi bahan bakar fosil di Indonesia diperkirakan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca Indonesia sebesar **7 hingga 12 persen**.<sup>3</sup>

### 9

## KETIKA REFORMASI BERLANGSUNG, KELOMPOK MISKIN DAPAT TERLINDUNGI.

Ketika rumah tangga mengeluarkan dana lebih untuk belanja energi, pendapatan efektif mereka berkurang dan hal ini akan meningkatkan tingkat kemiskinan. Jika dampak-dampak tersebut dapat dipahami dengan baik, rumah tangga rentan dapat dibantu melalui program sosial maupun bantuan tunai langsung. Di Indonesia, reformasi ditujukan untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas penyaluran subsidi kepada rumah tangga miskin, sehingga mereka dapat terus menerima manfaat dari subsidi.



## 10 PENTINGNYA MENGOPERASIKAN MEKANISME PENANGANAN KELUHAN.

Tidak ada sistem penargetan yang sempurna. Oleh karena itu, reformasi kebijakan subsidi listrik memerlukan adanya sistem untuk menampung keluhan warga dan sistem pendaftaran yang membuka kesempatan bagi warga yang berhak agar terdata dalam daftar penerima subsidi. Kunci keberhasilan dalam upaya ini adalah bagaimana Pemerintah Indonesia dapat memantau dampak reformasi, serta memberikan respon yang cepat demi menjamin terpenuhinya kebutuhan kelompok miskin dan rentan.

